

PENGARUH INTELEGENSI QUOTIENT (IQ), EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN BEBAN KERJA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN TENAGA PERAWAT DI PUSKESMAS SEKOTA PASURUAN

by Hari Wahyuni

Submission date: 13-Jan-2020 08:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 1241221321

File name: artikel_eny.docx (70.51K)

Word count: 2641

Character count: 17081

PENGARUH INTELEGENSI QUOTIENT (IQ), EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN BEBAN KERJA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN TENAGA PERAWAT DI PUSKESMAS SEKOTA PASURUAN

Hari Wahyuni^{*1)}, Ani Erwantiningsih^{*2)}

28

Universitas Merdeka Pasuruan, Jl. Ir. H. Juanda No. 68 Pasuruan 67129
yuniprasetya55@gmail.com

ABSTRAK

23

This research aims to determine the effect of Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) and workload to the quality of nurses' services in Puskesmas in Pasuruan. This type of research is quantitative research, the population of this research is 80 nurses by taking a total sampling, the technique data analysis of this research is multiple linear regression test.

The result of this research indicates that Intelligence Quotient (IQ) influences the quality of nurses' service in Pasuruan city, while Emotional Quotient (EQ) and workload do not influence the quality of nurses in Pasuruan city, based on the three research variables, the most dominant variable that influences the quality of nurse services in the city of Pasuruan is Intelligence Quotient (IQ). We hope that the results of this research can be used as input for the government in Pasuruan, especially in the Health Department to improve the quality of nursing services for patients

Keywords: Intelligence Quotient, Emotional Quotient, Workload, Service Quality

PENDAHULUAN

Keberadaan tempat pelayanan kesehatan pada suatu tempat sangat membantu masyarakat dalam usahanya untuk meningkatkan kesehatan serta memperoleh pengobatan. Salah satunya adalah fungsi puskesmas sebagai pusat kesehatan masyarakat yang keberadaannya sudah menyeluruh di setiap tingkat kecamatan. Dalam menjalankan fungsinya sebagai salah satu fasilitator kesehatan perlu didukung juga kinerja tenaga medis yang terkait didalamnya yaitu perawat.

Sesuai data tahun pusat statistik nasional bahwa persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dalam 7 tahun terakhir mengalami peningkatan. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat dengan segala

kondisinya semakin membutuhkan pelayanan tenaga medis. Menurut pendapat Potter dan Perry (2013) Perawat mempunyai kontribusi besar terhadap keberhasilan pelayanan kesehatan paripurna kepada pasien. Dikutip berdasar penelitian Nurrahmi, AS.NST (2014) didapat kesimpulan Inteligensi Quotient (IQ) berpengaruh terhadap kinerja meskipun hanya mempunyai prosentase kecil dibanding faktor lainnya. Selain kecerdasan intelegensi yang dapat membuat seseorang maksimal dalam pelayanan kerjanya yaitu pentingnya kecerdasan emosional (EQ). Diungkapkan oleh Goleman bahwa emosional adalah hal mendasar yang dimiliki manusia, tanpa emosi seseorang tidak akan bertindak berdasar logika semata. Sementara kecerdasan emosional (EQ) adalah kemampuan

dalam menguasai diri sendiri dan berhubungan dengan orang lain.

Berdasar hasil analisis penelitian⁴ Luh Putu Ani Cahyani, Patar R dan Daud M.L (2017) bahwa Emotional Quotient (EQ) berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dalam upaya memberikan pelayanan maksimal pada pekerjaan, kemampuan mengelola⁴¹ emosi sangat diperlukan untuk memberikan motivasi baik kepada dirinya sendiri maupun orang lain serta mempunyai empati yang tinggi. Rasa peduli inilah yang dapat memberikan pelayanan lebih baik dibanding orang lain. Sebagai faktor yang penting dalam meningkatkan mutu kerja seseorang, beban kerja setiap karyawan perlu dievaluasi serta disesuaikan dengan kemampuan masing – masing baik daya pikir, kemampuan sosial serta tenaganya. Apabila seseorang dapat menyeimbangkan antara kemampuan, beban kerja yang diterima dapat dimaksimalkan dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkannya⁹. Sesuai dengan penelitian Rusda Irawati dan³⁵ ini Arimbi Carollina (2017) bahwa beban kerja internal berpengaruh positif dan beban kerja eksternal berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan.

⁷ METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah kuantitatif. Dan penelitian ini menggunakan data primer, berupa pernyataan responden melalui koesioner. Menurut Sugiyono (2018) S¹⁰ian sumber data primer juga sumber data sekunder berupa sumber data penelitian yang didapat secara tidak langsung melalui bantuan perantara yang berupa kelengkapan – kelengkapan yang ada pada organisasi

yang dibutuhkan peneliti guna memenuhi persyaratan penelitian.

¹ 1.2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dan wawancara langsung dengan⁶ pejabat dilingkungan puskesmas. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono,2018:142). Sedangkan pengumpulan data kuesioner dengan cara disebarakan kepada 80 responden.

²¹ 1.3. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1. Teknik Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) Supaya diperoleh hasil pemilahan dari masing – masing alat ukur, dimana skor yang sesuai dapat diinterpretasikan kearah positif, maka sebaliknya semakin mendekati skor yang sesuai minimal berarti semakin negatif. Data yang sudah terkumpul selanjutnya ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

¹² 3.6.2. Teknik Analisis Pengujian

Asumsi¹² asik

a. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Kriterianya bahwa *Variance Infation Factor* (VIF) < 10, dan nilai *tolerance* < nilai VIF, nilai *tolerance* juga tidak kurang dari 0,1. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin – Watson (DW test)

dengan membandingkan Durbin – Watson dari hasil regresi dengan Durbin – Watson tabel.

16 b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas ada beberapa metode, pada penelitian ini digunakan metode dengan melihat pola titik – titik pada scatterplots regresi.

c. 40 Normalitas Data

Uji normalitas pada regresi bisa menggunakan beberapa metode, dalam penelitian ini menggunakan metode Normalitas Probability Plots.

31

3.6.3. Teknik Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2014) teknik analisis regresi linier berganda ini diperlukan untuk melakukan prediksi perubahan diantara salah satu variabel tergantung yang diakibatkan oleh perubahan variabel bebas.

5

Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan uji validitas Intelegensi Quotient, Emotional Quotient, Beban Kerja dan Kualitas Pelayanan dari semua item yang diukur menunjukkan adanya korelasi dan lebih besar dari r_{tabel} , dengan membandingkan probabilitas nilai signifikan 2 - tailed Hasil perhitungan dengan α 5% setiap butir pernyataan mempunyai nilai signifikan 2 - tailed yang lebih kecil dari α 5% artinya ada korelasi signifikan antara skor butir pernyataan dari masing – masing item terhadap skor total, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha Cronbach	r_{tabel}	Keterangan
Intelegensi Quotient	0,885	0,228	Reliabel
Emotional Quotient	0,814	0,228	Reliabel
Beban kerja	0,711	0,228	Reliabel
Kualitas Pelayanan	0,919	0,228	Reliabel

(Data diolah 2019)

Berdasarkan pengujian reliabilitas dapat dinyatakan bahwa hasil uji menggunakan Alpha Cronbach > dari r_{tabel} sehingga semua variabel yang diteliti dinyatakan reliable. dari nilai alpha masing – masing variabel diperoleh Alpha Cronbach antara 0,70 – 0,91, semua instrumen dinyatakan reliabel dan mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

Analisis Deskriptif

Intelegensi Quotient

Berdasarkan akumulasi pernyataan responden tentang variabel Intelegensi Quotient diperoleh skor rata – rata sebesar 3,773 ini artinya bahwa responden setuju Intelegensi Quotient ditentukan oleh kecerdasan verbal, kecerdasan logika, kecerdasan numerik dan kecerdasan spasial. Selanjutnya kecerdasan verbal merupakan intelegensi Quotient yang utama berupa Saya memiliki kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik, karena nilai rata – ratanya paling besar yaitu 4,296.

Emotional Quotient

Berdasarkan akumulasi pernyataan responden tentang variabel emotional quotient diperoleh skor rata – rata 4,035 ini berarti bahwa responden setuju emotional quotient ditentukan oleh mengenali emosi diri, mengenali emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan.

Selanjutnya memotivasi diri sendiri merupakan yang utama mendukung emotional quotient berupa **Komitmen yang sudah saya buat harus tercapai, meskipun dengan penuh pengorbanan** yaitu dengan skor rata - rata paling tinggi sebesar 4,107.

Beban Kerja

Berdasarkan akumulasi pernyataan responden tentang variabel beban kerja diperoleh skor rata – rata 4,025 ini berarti bahwa responden setuju beban kerja ditentukan oleh aspek eksternal dan aspek internal. Selanjutnya aspek eksternal merupakan yang utama mendukung beban kerja berupa **Intensitas penerangan yang ada dalam ruangan kerja memudahkan saya menyelesaikan tugas yang dibebankan** yaitu dengan skor rata - rata paling tinggi sebesar 4,222.

Kualitas Pelayanan

Berdasarkan akumulasi pernyataan responden tentang variabel kualitas pelayanan diperoleh skor rata – rata sebesar 4,173 ini artinya bahwa responden setuju kualitas pelayanan ditentukan bukti fisik, keandalan, daya tangkap, jaminan, empati. Selanjutnya jaminan merupakan kualitas pelayanan yang utama berupa **Saya terampil dalam melayani pasien, karena nilai rata – ratanya paling besar yaitu 4,241.**

4 Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas

	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
IQ	0,421	2,378
EQ	0,397	2,521
Beban Kerja	0,432	2,316

(Data Primer, diolah, 2019)

Berdasarkan **hasil uji multikolinieritas di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF** Intelegent Quotient, Emotional Quotient, dan Beban kerja adalah < 10 , sehingga dapat dikatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. dengan **tolerance** tidak kurang dari 0,1 maka model ini terbebas dari gejala multikolinieritas. Hal ini membuktikan bahwa tidak adanya kemiripan antara variabel bebas yang digunakan, sehingga diharapkan tidak ada masalah dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh Intelegent Quotient, Emotional Quotient, dan Beban Kerja sedang variabel terikat yaitu Kualitas Pelayanan.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada regresi linier **berdasarkan asumsi homogenitas terpenuhi.** Hal ini berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian, karena regresi linier berganda terjadi kesamaan residu terhadap satu waktu pengamatan dengan waktu pengamatan lainnya. Kelayakan dalam hal ini regresi dapat digunakan untuk memperkirakan Kualitas pelayanan dengan memasukkan Intelengensi Quotient, Emotional Quotient dan Beban kerja.

Uji Normalitas Data

Hasil pengujian dengan menggunakan P-Plot menyatakan **bahwa hasil penelitian berada menyebar disekitar garis diagonal dimana data mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian hasilnya terdistribusi normal dan regresi linier berganda pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.**

Analisis Regresi Linier Berganda

30
Rekapitulasi Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Standardized	t	Sig.
	Coefficients		
Beta			
Constant	1,161	,199	,843
Intelegent Quotient	,408	2,878	,005
Emotional Quotient	,230	1,574	,120
Beban Kerja	,072	,517	,607

T tabel : **1,995**

(Sumber data primer diolah, 2019)

Uji F

Model	F	Sig
Regression	16,687	0,000
Residual		

F tabel: **2,739**

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan analisis regresi linier berganda pada diatas dapat dibuat persamaan regresi seperti berikut ini :

$$Y = 1,161 + 0,408 X_1 + 0,230 X_2 + 0,072 X_3$$

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, konstanta sebesar 1,161 bermakna bahwa jika perawat memiliki intelegent quotient dan mempunyai emotional quotient yang baik dan merasakan beban kerja yang sesuai maka kualitas pelayanan perawat di puskesmas sekota Pasuruan meningkat. Intelegent quotient (X_1) mempunyai nilai koefisien regresi (Beta) 0,408 yang berarti intelegent quotient mempengaruhi kualitas pelayanan perawat (Y), artinya setiap kenaikan 1% pada intelegent quotient akan meningkatkan kualitas pelayanan perawat sebesar 40,8 % dan sebaliknya jika terjadi penurunan intelegent quotient 1% maka akan menurunkan kualitas pelayanan perawat di Puskesmas sekota Pasuruan sebesar 40,8%.

Emotional quotient (X_2) mempunyai nilai koefisien regresi (Beta) 0,230 yang berarti emotional

quotient mempengaruhi kualitas pelayanan perawat (Y), artinya setiap kenaikan 1% pada emotional quotient akan meningkatkan kualitas pelayanan perawat sebesar 23,0 % dan sebaliknya jika terjadi penurunan emotional quotient 1% maka akan menurunkan kualitas pelayanan perawat di Puskesmas sekota Pasuruan sebesar 23,0%.

Beban kerja (X_3) mempunyai nilai koefisien regresi (Beta) 0,072 yang berarti beban kerja mempengaruhi kualitas pelayanan perawat (Y), artinya setiap kenaikan 1% pada beban kerja akan meningkatkan kualitas pelayanan perawat sebesar 7,2% dan sebaliknya jika terjadi penurunan beban kerja 1% maka akan menurunkan kualitas pelayanan perawat di Puskesmas sekota Pasuruan sebesar 7,2%.

Koefisien determinasi atau Adjusted R^2 yaitu sebesar 0,399 atau sebesar 39,9% untuk medeteksi seberapa besar hubungan dari intelegent quotient, emotional quotient, beban kerja terhadap kualitas pelayanan perawat. Nilai koefisien determinasi diatas mengandung makna bahwa Intelegent quotient (X_1), Emotional quotient (X_2), dan Beban Kerja (X_3) berpengaruh 39,9% terhadap Kualitas Pelayanan (29), dan selebihnya sebesar 60,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai korelasi berganda R dari hasil pengolahan data adalah sebesar 0,651 atau 65,1%. Nilai korelasi tersebut menggambarkan bahwa hubungan antara Intelegent quotient (X_1), Emotional quotient (X_2), dan Beban Kerja (X_3) dengan Kualitas Pelayanan (Y) mempunyai hubungan yang sangat erat.

Uji Hipotesis

Hipotesis Pertama

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa probabilitas sebesar $\text{sig.} \leq \alpha$ 5%

atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ didapat nilai F_{hitung} sebesar 16,687 dan F_{tabel} pada $df_1 = k - 1$ ($4 - 1 = 3$) dan $df_2 = n - k$ ($72 - 4$) = 68 diperoleh $F_{tabel} = 1,995$. Dengan demikian apabila dibandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} maka akan diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($16,687 > 2,739$) serta mencapai tingkat signifikansi pada $\alpha = 0,000 < 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Intelligent quotient, Emotional quotient dan Beban Kerja secara bersama – sama terhadap Kualitas Pelayanan perawat di Puskesmas se Kota Pasuruan.

Hipotesis Kedua

Intelligent quotient (X_1) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,878 dengan probabilitas sebesar 0,005. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,878 > 1,995$) serta tingkat signifikansi $\alpha < 5\%$ ($0,005 < 0,05$) jadi H_0 di tolak, maka Intelligent quotient (X_1) berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan perawat (Y) di Puskesmas se Kota Pasuruan.

Emotional quotient (X_2) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,574 dengan probabilitas sebesar 0,120. Karena t_{hitung} kurang dari dari t_{tabel} ($1,574 < 1,995$) serta tingkat signifikansi $\alpha < 5\%$ ($0,120 > 0,05$) jadi H_0 di diterima, maka Emotional quotient (X_2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan perawat (Y) di Puskesmas se Kota Pasuruan.

Beban Kerja (X_3) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,517 dengan probabilitas sebesar 0,607. Karena t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($0,517 < 1,995$) serta tingkat signifikansi $\alpha < 5\%$ ($0,607 > 0,05$) jadi H_0 di terima, maka Beban Kerja (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan perawat (Y) di Puskesmas se Kota Pasuruan.

Selanjutnya untuk menentukan yang paling dominan berpengaruh terhadap Kualitas Pelayanan perawat, maka

dilihat koefisien regresi. Intelligent quotient mempunyai koefisien regresi linier (beta) lebih besar yakni 0,408 jika dibandingkan dengan Emotional quotient 0,230 dan beban kerja 0,072. Maka dapat ditarik kesimpulan Intelligent quotient yang dimiliki perawat mempunyai pengaruh dominan terhadap kualitas pelayanan perawat di puskesmas se kota Pasuruan berdasarkan kecerdasan verbal yang dimiliki perawat lewat kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik.

KESIMPULAN

Intelligence Quotient yang menentukan kualitas pelayanan perawat di Puskesmas Sekota Pasuruan, artinya bahwa Kualitas pelayanan di puskesmas ini ditentukan oleh kecerdasan verbal merupakan Intelligent Quotient yang utama berupa kemampuan membaca, menulis, berbicara, serta menyampaikan pendapat dengan baik.

Diantara Intelligence Quotient, emotional quotient, dan beban kerja yang paling mempengaruhi kualitas pelayanan perawat di Puskesmas Sekota Pasuruan adalah Intelligence Quotient hal ini disebabkan karena perawat memiliki kecerdasan verbal Dengan IQ yang tinggi khususnya kecerdasan verbal seseorang dapat menyelesaikan tugasnya dengan memahami SOP (standard operasional prosedur) sebagai acuan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Dengan kemampuan menyimak, membaca, menulis bahkan berkomunikasi dengan orang lain maka kualitas pelayanan terhadap pasien dapat di tingkatkan. Setiap perawat akan jelas dalam memahami tata tertib pelayanan, mengarahkan pasien serta memberikan penjelasan yang detail dan tidak bertele – tele. Pemberian arahan yang jelas akan dirasakan seorang

pasien sebagai salah satu pelayanan pula karena mereka tidak merasa di persulit dalam memperoleh layanan kesehatannya.

19.FTAR PUSTAKA

A. Potter & Perry, A.G.(2013). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan:Konsep,Proses, Dan Praktik*, edisi 4, volume 2. Jakarta : EGC.

Cahyani,P.N. Ruma P dan Liando M.D. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi,Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Di Biro Umum Sekretariat Daerah Propinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Politico*, vol 6, no 1.

Dhania, R.D. (2010). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi* vol 1, no 1.

Golmen, D. (2016). *Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*. Bandung : Gramedia Pustaka Utara.

9 Irawati, R & Carolina, D.A. (2017). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Pada PT. Giken Precision Indonesia. *Inobiz : Jurnal Inovasi & Bisnis*, vol 5, no. 1, hlm 53-58.

26 Misbahuddin. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

NST, AS Nurahmi, Rahman A & Yasdomi K. (2015). Pengaruh Intelligence Quotient (IQ)

Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Pasir Pengaraian I). *e – Journal Mahasiswa Prodi Manajemen*, vol 2, no 1.

8 Parasuraman, A.V. (2007). *Servqual:A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality*. 64 *Journal of Retailing*.

24 Prasetyono, D.S. (2014). *100% Jitu Jawab Tes Gambar dan Angka dalam Psikotes*. Jakarta Selatan : Saufa.

4 Sa'diyah, Halimatus. (2011). *Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Sanusi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi)*. Bandung : Alfabeta.

14 Suhartini,Eka & Anisa,Nur. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Daerah Labang Baji Makasar. *Jurnal Manajemen Ide Dan Inspirasi*, vol. 4, no. 1.

Sunyoto, Danang. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : CAPS .

Yenti, Nofri, Machasin & ¹³ Asmal Choirul. (2014). *Pengaruh Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Intelektual Dan Disiplin Terhadap Kinerja Perawat Pada*

Rumah Sakit PMC Pekanbaru. Jom FEKON, vol.1, no.2.

Widyastika Renada dan Kusuma Badu Anggun.(2019). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pembelajaran Matematika. Prosiding Sendika* : vol. 5, no.1.

PENGARUH INTELEGENSI QUOTIENT (IQ), EMOTIONAL QUOTIENT (EQ) DAN BEBAN KERJA TERHADAP KUALITAS PELAYANAN TENAGA PERAWAT DI PUSKESMAS SEKOTA PASURUAN

ORIGINALITY REPORT

31%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

25%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Diponegoro

Student Paper

2%

2

www.scribd.com

Internet Source

2%

3

issuu.com

Internet Source

2%

4

media.neliti.com

Internet Source

2%

5

docobook.com

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

1%

7

docplayer.info

Internet Source

1%

8

id.scribd.com

Internet Source

1%

9	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
11	Submitted to iGroup Student Paper	1%
12	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
13	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
14	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
15	es.scribd.com Internet Source	1%
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
17	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	1%
18	Submitted to Krida Wacana Christian University Student Paper	1%

19	jih.fh.unsoed.ac.id Internet Source	1%
20	pt.scribd.com Internet Source	1%
21	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
22	uad.portalgaruda.org Internet Source	1%
23	jwm.ulm.ac.id Internet Source	1%
24	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1%
25	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
26	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1%
27	jurnal.ustjogja.ac.id Internet Source	<1%
28	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1%
29	mafiadoc.com Internet Source	<1%

30	admisi-bisnis-polines.ac.id Internet Source	<1%
31	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	<1%
32	journal.budiluhur.ac.id Internet Source	<1%
33	ejournal.warmadewa.ac.id Internet Source	<1%
34	repository.upi.edu Internet Source	<1%
35	Rusda Irawati, Dini Arimbi Carollina. "ANALISIS PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN OPERATOR PADA PT GIKEN PRECISION INDONESIA", Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis, 2017 Publication	<1%
36	Submitted to Sogang University Student Paper	<1%
37	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	<1%
38	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%
39	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

40	jurnal.unpand.ac.id Internet Source	<1%
41	rhanimahrani.blogspot.com Internet Source	<1%
42	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%
43	Submitted to Surabaya University Student Paper	<1%
44	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off